

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian kuat desak benda uji kubus beton yang dirawat walaupun dengan jenis variasi perawatan yang berbeda asalkan waktu perawatan awalnya tidak lebih dari 7 hari setelah cetakan dibuka akan lebih tinggi dari benda uji yang tidak dirawat.

2. Perawatan awal pada beton muda sangat besar pengaruhnya terhadap kuat desak benda uji pada pengujian desak hari ke-28. Hal ini dapat dilihat angka perbandingannya yaitu pada perawatan selama 7 hari yang dirawat mulai cetakan dibuka dibandingkan dengan benda uji yang dirawat 7 hari setelah hari ke-3 cetakan dibuka mempunyai kuat desak 4,745% lebih tinggi, dan bila dibandingkan dengan benda uji yang dirawat 7 hari setelah hari ke-7 mempunyai kuat desak 15,084% lebih tinggi. Sedangkan pada perawatan selama 14 hari yang dirawat mulai cetakan dibuka dibandingkan dengan benda uji yang dirawat 14 hari setelah hari ke-3 cetakan dibuka mempunyai kuat desak 20,007% lebih tinggi, dan bila dibandingkan dengan benda uji yang dirawat 14 hari setelah hari ke-7 mempunyai kuat desak 24,499% lebih tinggi.

3. Benda uji yang dirawat terlambat (dirawat mulai hari ke-14 setelah cetakan dibuka) kuat desaknya pada umur 28 hari 0,313% lebih rendah (kuat desak yang dicapai 99,687%) dari kuat desak benda uji yang sama sekali tidak dirawat. Jadi ketertambahan perawatan selama 14 hari tidak menaambah kuat desak beton.

5. Persentase rata-rata kuat desak beton yang dirawat 14 hari (sesuai dengan PBI 1971 N.1-2) terhadap beton yang tidak dirawat bertambah sebesar 28,428 %.

3.2. Saran

1. Untuk mendapatkan mutu benda uji yang lebih baik maka pada saat pembuatan benda uji perlu diperhatikan cara pencampuran (pengadukan) dan pematangannya.

2. Benda uji yang didalam cetakan (sebelum dibuka) sebaiknya dihindarkan dari air hujan atau sengatan sinar matahari, yang hal ini dapat menyebabkan kadar airnya bertambah atau penguapan yang berlebihan pada saat beton muda sehingga hasil percobaan tidak mencerminkan kekuatan struktur yang tepat.

3. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik pada saat uji desak, hendaknya ukuran maupun sudut-sudutnya harus dibuatkan setepat mungkin pada saat pencoran dan juga permukaan benda uji dibuat serata mungkin untuk menghindari kekurangan-kekurangan pada saat uji desak dilakukannya (agar tidak terjadi pemusatan tegangan).

4. Agar penelitian dapat lebih terjamin hasilnya, hendaknya jumlah benda uji diperbanyak.

5. Agar didapatkan hasil kuat desak beton yang tinggi atau bahkan lebih maka dianjurkan untuk langsung merawat beton yang baru dibuka cetaknya.

6. Dari hasil penelitian maka melakukan perawatan sesuai dengan PBI 1971 N.1-2 sudah cukup bagus yaitu selama dua minggu (14 hari), tetapi semakin lama waktu perawatan untuk beton, semakin tinggi kuat desaknya.